

PENINGKATAN KESADARAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR DALAM MENCEGAH DAN MENANGGULAGI KEBAKARAN

Oleh:

Driaskoro Budi Sidharta¹, Sri Kartini², Monica Amanda³, Noor Sulistiyono⁴, Dadang Abdul Azis⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang

¹budi.driaskoro@gmail.com

²sriadsraf@gmail.com

³monicamanda86@gmail.com

⁴noorsulistiyono@gmail.com

⁵dadang.abdul11@gmail.com

Abstrak

Kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di daerah Sumatera Selatan serta fenomena kebakaran hutan yang terjadi di dekat pemukiman penduduk di Pulau Jawa perlu memperoleh perhatian bagi pemerintah maupun masyarakat. Potensi bahaya akibat kebakaran perlu dicegah dan ditanggulangi dengan upaya berupa peningkatan kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran, pengetahuan tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan kebakaran dilakukan Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang disampaikan kepada masyarakat Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Peserta kegiatan tersebut sejumlah 30 orang. Tujuan kegiatan tersebut untuk meningkatkan kesadaran, kewaspadaan, pengetahuan tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran bagi masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan survey lokasi, pemberian evaluasi tingkat pemahaman peserta melalui pre-test dan post-test serta pemberian materi teori dan praktek tentang pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada 22 orang dari 30 orang peserta (73,33%).

Kata Kunci: *Kebakaran, Pencegahan, Penanggulangan*

Abstract

The wild land fires that occurred in South Sumatra and the phenomenon of wild land fires that occurred near residential areas in Java Island need attention from the government and the community. Potential hazards due to fire need to be prevented and overcome with efforts in the form of increasing public awareness of the dangers of fire, knowledge of prevention and control of fire hazards. Community service activities on fire prevention and control carried out by Inland Water and Ferries Transport Polytechnic of Palembang were delivered to the community of Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency. The participants of the activity were 30 people. The purpose of the activity is to increase awareness, readiness, knowledge about the prevention and countermeasures of fire hazards. This activity begins with a location survey, providing an evaluation of the level of understanding of the participants through pre-test and post-test and providing theoretical and practical material on fire prevention and countermeasures. The results of these activities showed an increase in knowledge in 22 out of 30 participants (73.33%).

Keywords: *fires, prevention, countermeasures*

1) PENDAHULUAN

Cuaca panas yang diakibatkan fenomena El Nino diperkirakan akan terus melanda beberapa wilayah di Indonesia (Indra, 2023) dan hal tersebut menyebabkan beberapa wilayah di Sumatera Selatan rawan mengalami kebakaran (BPK Perwakilan Sumatera Selatan, 2023). Kebakaran hutan telah memberikan dampak luas bagi

masyarakat Sumatera Selatan diantaranya kabut asapnya mengakibatkan sesak nafas, mata perih, jarak pandang yang terbatas sehingga mengganggu aktifitas masyarakat. Kabut asap di Sumatera Selatan telah mengganggu pelayaran dan transportasi di sejumlah wilayah di Sumatera Selatan serta meningkatkan terjadinya kasus infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) di Kota Palembang

(Wijaya & Putra, 2023). Selain hal tersebut, fenomena lainnya berupa kebakaran hutan dan lahan terjadi di dekat pemukiman penduduk di pulau Jawa (Republika, 2023)

Kebakaran hutan dan pengetahuan serta keterampilan dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran dapat meminimalisir dampak dari kebakaran. Kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran hutan karena salah satu kunci keberhasilan dalam mencegah kebakaran hutan adalah kesadaran masyarakat (Hadi, 2023). Pelatihan pemadaman kebakaran mempengaruhi tingkat kesadaran terhadap keselamatan kebakaran (Binyari, Burok, Kusuma, Dewayanto, & Rosyda, 2017). Kegiatan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan pentingnya pencegahan dan penanggulangan kebakaran sehingga nantinya masyarakat dapat berpartisipasi mencegah dan melakukan penanggulangan dini ketika terjadi kebakaran (Bagaskara & Santiko, 2022).

Kegiatan *sharing knowledge* tentang pencegahan dan pemadaman kebakaran serta penanggulangan korban kebakaran oleh pihak Poltektrans SDP Palembang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, keterampilan masyarakat dalam menghadapi bahaya kebakaran khususnya masyarakat di wilayah Lempuing dengan harapan mampu mengurangi dampak resiko yang disebabkan oleh kebakaran. Selain hal tersebut, kegiatan tersebut menjadi media bagi dosen Poltektrans SDP Palembang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat

2) METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pemberian pengetahuan, peningkatan wawasan tentang Pencegahan dan Pemadaman Kebakaran baik secara teori maupun praktek. Dari pemahaman tersebut, para peserta diberikan kesempatan untuk memiliki keterampilan dalam pemadaman api memanfaatkan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) serta penanggulangan korban kebakaran. Peserta pelatihan merupakan masyarakat di Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 30 orang. Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Poltektrans SDP Palembang

dibagi kedalam beberapa seksi kepanitiaan serta menjadi tenaga pengajar.

Pelatihan pencegahan dan penanggulangan kebakaran yang dilakukan oleh para dosen Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang (Poltektrans SDP Palembang), dilaksanakan di kantor Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Kegiatan tersebut berlangsung selama 3 (tiga) hari yaitu 10 s.d. 12 September 2023. Peserta pelatihan merupakan masyarakat Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berjumlah 30 orang. Poltektrans SDP Palembang merupakan sekolah kedinasan dibawah Kementerian Perhubungan yang fokus pada pelaksanaan pendidikan di bidang transportasi yang berkaitan dengan transportasi sungai, danau dan penyeberangan sehingga materi pada pelatihan tersebut berkaitan dengan keselamatan pada transportasi sungai danau dan penyeberangan. Namun materi pencegahan dan penanggulangan kebakaran pada prinsipnya dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Tahapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakuakn dalam beberapa tahap yaitu :

1. Pra Pelatihan

Tahapan berupa kegiatan survey awal ke lokasi rencana pelaksanaan pelatihan yaitu Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Rencana kegiatan tersebut memperoleh dukungan dari pihak Kecamatan Lempuing. Bapak Camat Kecamatan Lempuing memberikan dukungan berupa memberikan fasilitas tempat pelaksanaan pelatihan serta kesediaan untuk mencari calon peserta pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahapan ini diawali dengan registrasi peserta oleh panitia sekaligus pemberian baju kaos seragam serta alat tulis menulis kepada peserta pengabdian. Pembukaan kegiatan dilakukan oleh salah satu Anggota DPR RI Komisi V beserta beberapa pejabat pemerintah setempat. Selanjutnya dilakukan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman awal peserta pelatihan tentang pemadaman dan penanggulangan kebakaran.

Kegiatan berikutnya pemberian materi pelatihan berupa :

- a) Keselamatan dan Kesehatan Kerja,
- b) Pencegahan Bahaya Kebakaran di Kapal Sungai dan Danau,
- c) Penggunaan Peralatan Pemadam Kebakaran (APAR) di Kapal Sungai dan Danau,
- d) Pemadaman Kebakaran di Kapal Sungai dan Danau,
- e) Penanggulangan Korban Kebakaran

Materi tersebut disampaikan oleh tenaga pengajar yang berasal dari Poltektrans SDP Palembang serta Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Provinsi Sumatera Selatan.

3. Tahap Pasca Pelatihan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari pelatihan berupa *post-test* bagi peserta pelatihan untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap tingkat pengetahuan peserta pelatihan.

Pelatihan dikategorikan sukses apabila pelatihan tersebut tidak hanya baik dalam hal pelaksanaannya namun mampu juga memenuhi tujuannya yaitu memperbaiki atau meningkatkan kinerja pesertanya menurut (Anthony, Perrew, & Kacmar, 1993) dalam (Utomo & Tehupeiory, 2014). Maka untuk memperoleh gambaran keberhasilan pelatihan pemadaman kebakaran yang dilaksanakan oleh para dosen Poltektrans SDP Palembang maka dilakukan evaluasi sebelum (*pre-test*) serta sesudah (*post-test*) kegiatan. Pengukuran tingkat pemahaman peserta pelatihan dilakukan dengan cara meminta peserta menjawab beberapa butir soal terkait dengan materi yang disampaikan selama kegiatan pelatihan dilaksanakan. Kondisi individual peserta didik berupa pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik (Ristianingsih & Sulisworo, 2018). Keberhasilan pelatihan dipengaruhi oleh hubungan kegiatan pembelajaran antara pemateri dengan peserta serta pemanfaatan sarana teknologi merupakan hal penting dalam kegiatan pembelajaran (Sumarsono, Muflihah, Minto, & Ghani, 2021).

3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal pelaksanaan kegiatan diawali dengan pelaksanaan registrasi ulang

calon peserta pelatihan sekaligus pembagian seragam peserta sekaligus pembagian alat tulis bagi peserta pelatihan.



Gambar 1. Kegiatan Registrasi Peserta

Setelah dilakukan registrasi ulang peserta pelatihan selanjutnya dilakukan *pre-test* bagi seluruh peserta dimana peserta diminta untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan keselamatan kerja, Pencegahan Bahaya Kebakaran, penggunaan APAR, Pemadaman Kebakaran, Penanggulangan Korban Kebakaran. Kegiatan berikutnya merupakan inti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pemberian materi oleh tenaga pengajar. Dalam hal ini tenaga pengajar menyampaikan materi secara dan praktek. Aktifitas penyampaian tentang pengenalan tentang alat pemadam api ringan (APAR) melalui penyampaian secara teori beserta praktek penggunaannya. Hal tersebut meliputi teknik pencegahan kebakaran.



Gambar 2. Penyampaian materi teori penggunaan APAR



Gambar 3. Praktek penggunaan APAR

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi yang berkenaan dengan penanggulangan korban kebakaran. Selain menjelaskan teori penanggulangan korban kebakaran, tenaga pengajar meminta peserta untuk tampil ke depan forum untuk mempraktekkan langkah-langkah penanggulangan korban kebakaran. Kegiatan pembelajaran praktik mampu menambah kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama pelatihan (Putri & Jamna, 2019).



Gambar 4. Penyampaian materi penanggulan korban kebakaran

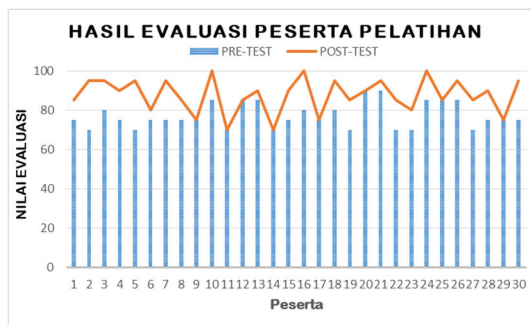
Pada akhir kegiatan, panitia penyelenggara pelatihan mengadakan evaluasi pengetahuan peserta pelatihan tentang pemadaman kebakaran berupa *post-test*. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari masing-masing peserta pelatihan.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa :

- 1) Nilai rata-rata peserta 77 kemudian meningkat menjadi 88.
- 2) Terdapat peningkatan nilai evaluasi peserta dengan rincian :
 - a) Peningkatan nilai sebesar 25 : 2 orang
 - b) Peningkatan nilai sebesar 20 : 3 orang

- c) Peningkatan nilai sebesar 15 : 10 orang
- d) Peningkatan nilai sebesar 10 : 4 orang
- e) Peningkatan nilai sebesar 5 : 3 orang
- f) Tanpa peningkatan nilai : 8 orang

Berdasarkan hasil evaluasi diatas menunjukkan bahwa terdapat 73,33 % peserta memperoleh peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pelatihan.



Gambar 5. Grafik hasil evaluasi peserta pelatihan

Tabel 1. Nilai evaluasi peserta pelatihan

PESERTA	NILAI TES		PENINGKATAN NILAI
	PRE TEST	POST TEST	
Peserta 1	75	85	10
Peserta 2	70	95	25
Peserta 3	80	95	15
Peserta 4	75	90	15
Peserta 5	70	95	25
Peserta 6	75	80	5
Peserta 7	75	95	20
Peserta 8	75	85	10
Peserta 9	75	75	0
Peserta 10	85	100	15
Peserta 11	70	70	0
Peserta 12	85	85	0
Peserta 13	85	90	5
Peserta 14	70	70	0
Peserta 15	75	90	15
Peserta 16	80	100	20
Peserta 17	75	75	0
Peserta 18	80	95	15
Peserta 19	70	85	15
Peserta 20	90	90	0
Peserta 21	90	95	5
Peserta 22	70	85	15
Peserta 23	70	80	10
Peserta 24	85	100	15
Peserta 25	85	85	0
Peserta 26	85	95	10
Peserta 27	70	85	15
Peserta 28	75	90	15
Peserta 29	75	75	0
Peserta 30	75	95	20

Pada tahun 2023 terjadi kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

sebanyak 25 titik (Anugrah, 2023). Dari kegiatan pelatihan pencegahan dan penanggulangan kebakaran tersebut diharapkan, masyarakat kecamatan Lempuing dapat melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran saat terjadi musibah kebakaran di lingkungan sekitarnya. Harapan besarnya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) akan bahaya kebakaran terutama pada saat terjadi kebakaran hutan yang terjadi di sekitar lingkungan sekitar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan pencegahan dan penanggulangan kebakaran ini memberikan hasil yang positif dari aspek tingkat pengetahuan pesertanya. Hal tersebut terlihat dari jumlah peserta yang memiliki peningkatan nilai evaluasi saat melakukan *post-test*. Hal tersebut menunjukkan level pencapaian sasaran serta target kegiatan di lapangan. Diharapkan dengan memiliki pengetahuan tentang pencegahan dan penanggulangan kebakaran, masyarakat Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir mampu mencegah, menanggulangi bahaya kebakaran pada saat terjadi musibah kebakaran.

Saran

Berkaitan dengan proses pelaksanaan pelatihan tersebut, maka perlu dilakukan beberapa peningkatan pada pelaksanaan pelatihan yang serupa diantaranya yaitu peningkatan jumlah peserta pelatihan serta pemanfaatan alat pemadam api lainnya sebagai alat pemadam api alternatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, W. P., Perrew, P. L., & Kacmar, K. M. (1993). *Human Resource Management a Strategic Approach*. Harcourt Brace.
- Anugrah, N. (2023, September 29). Delapan Titik Karhutla di Sumsel Telah Berhasil Dipadamkan. Sumatera Selatan. Dipetik 10 25, 2023, dari <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7416/delapan-titik-karhutla-di-sumsel-telah-berhasil-dipadamkan>

- Bagaskara, A., & Santiko, A. (2022). Pelaksanaan Sosialisasi Pencegahan Kebakaran di Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2).
- Binyari, N., Burok, N. A., Kusuma, G. E., Dewayanto, N., & Rosydah, B. M. (2017). Evaluasi Tingkat Kesadaran Terhadap Keselamatan Kebakaran pada Komunitas di Kampus Teknik Kimia. *Seminar Nasional K3 PPNS 2017*, (hal. 94-97). Surabaya. Diambil kembali dari <https://journal.ppns.ac.id/index.php/seminarK3PPNS/issue/view/4>
- BPK Perwakilan Sumatera Selatan. (2023, September 12). *BPK Perwakilan Sumatera Selatan*. Dipetik October 2, 2023, dari <https://sumsel.bpk.go.id/2023/09/12/sumatera-selatan-semakin-rentan-dilanda-kebakaran-lahan-dan-hutan/>
- Hadi, D. W. (2023). *P3E Suma*. Dipetik October 2023, dari <http://p3esuma.menlhk.go.id/versi3/index.php/news/87-berita/258-kesadaran-masyarakat-kunci-keberhasilan-pencegahan-karhutla>
- Indra. (2023, October 2). *Sumeks.co*. (Wiwik, Editor) Dipetik October 2, 2023, dari <https://sumeks.disway.id/read/681377/prediksi-terbaru-brin-cuaca-panas-mendidih-karena-fenomena-el-nino-baru-akan-menjinak-hingga-2024>
- Putri, U. L., & Jamna, J. (2019). Penerapan Metode Praktik Pada Pelatihan Menyulam Benang Emas Di PKBM Ar-Raudah Naras 1 Kota Pariaman. *SPEKTRUM*, 6(3). doi:10.24036/spektrumpls.v1i3.100488
- Republika. (2023). (B. Ramadhan, Editor) Dipetik Oktober 25, 2023
- Ristianingsih, E., & Sulisworo, D. (2018). Analisis Faktor Pengaruh Keberhasilan Belajar Siswa SMA pada Mata Pelajaran Fisika. *Quantum : Seminar Nasional Fisika, dan Pendidikan Fisika*, (hal. 504-510). Yogyakarta. Diambil kembali dari <http://seminar.uad.ac.id/index.php/quantum/index>
- Sumarsono, Mufliah, N., Minto, & Ghani, S. R. (2021). Evaluasi Nilai Sebelum Dan Sesudah Pelatihan: Apakah Bisa Menandakan Keberhasilan? *Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK Ke-5*. Jombang.

- Utomo, A. P., & Tehupeior, K. P. (2014). Evaluasi Pelatihan dengan Metode Kirkpatrick Analysis. *Jurnal Telematika*, 9(2), 37.
- Wijaya, T., & Putra, M. (2023, September 28). *Mongabay*. Diambil kembali dari <https://www.mongabay.co.id/2023/09/28/kabut-asap-selimuti-palembang-kasus-ispa-meningkat/>